

EDUKASI DINI TUBERKULOSIS SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR NEGERI 3 TEMPURAN

Adinda Safira¹, Adlian Fathurrahman², Aldy Yoza³, Amirah Halfa Adillah⁴, Annisa Nursyafitri^{5*}, Reza Mohamad Maulana⁶, Variha⁷, Tasya Ratmadila Azzahra⁸, Aspri Sulanto^{9,10}

¹⁻⁸Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

⁹Departemen Ilmu Penyakit Pediatrik Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin

¹⁰Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

*)Email Korespondensi : annisanursyafitri59@gmail.com

Abstract

Tuberculosis (TB) remains a major public health issue in Indonesia, which ranks third highest in the world with an estimated 845,000 cases and 98,000 deaths in 2020. In Lampung Province, particularly Central Lampung Regency, the number of TB cases continues to rise, with 1,729 cases recorded in 2022. Children are a vulnerable group requiring special attention in preventive efforts. Therefore, a community service activity was carried out in the form of TB education for students at SDN 3 Tempuran. This activity aimed to increase participants' knowledge about TB as an early preventive measure. The session included educational material presentations, interactive Q&A, and quizzes with prizes to boost engagement. A total of 23 students actively participated in this program, which concluded with a group photo. This initiative demonstrates that educational interventions at the elementary school level can serve as a strategic step in supporting TB control efforts within the community.

Keywords: Education, Counseling, Tuberculosis, Children, Elementary School

Abstrak

Tuberkulosis (TBC) masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia, yang menempati peringkat ketiga tertinggi di dunia dengan estimasi 845.000 kasus dan 98.000 kematian pada tahun 2020. Di Provinsi Lampung, khususnya Kabupaten Lampung Tengah, tren peningkatan kasus terus terjadi, dengan 1.729 kasus tercatat pada tahun 2022. Anak-anak merupakan kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus dalam upaya pencegahan. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang TBC kepada siswa-siswi SDN 3 Tempuran. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai penyakit TBC sebagai langkah preventif sejak dini. Kegiatan berlangsung dengan pemaparan materi edukasi, sesi tanya jawab, serta kuis berhadiah untuk meningkatkan partisipasi. Sebanyak 23 siswa terlibat aktif dalam penyuluhan ini, yang ditutup dengan foto bersama. Kegiatan ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif di tingkat sekolah dasar dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung pengendalian TBC di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Edukasi, Penyuluhan, Tuberkulosis, Anak, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, yang paling sering menyerang paru-paru. Penyakit ini menyebar melalui udara saat penderita batuk, bersin, atau berbicara, dan tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang signifikan (Helmy *et al.*, 2022).

Indonesia menempati peringkat ketiga tertinggi di dunia dalam jumlah kasus TBC, dengan estimasi 845.000 kasus dan 98.000 kematian pada tahun 2020.

Angka ini menunjukkan bahwa TBC masih menjadi beban kesehatan yang besar di Indonesia (Helmy *et al.*, 2022). Di Provinsi Lampung, kasus TBC juga menunjukkan angka yang mengkhawatirkan. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, jumlah kasus TBC di Lampung mencapai 11.874 kasus (Sulistya *et al.*, 2023). Khususnya di Kota Bandar Lampung, studi menunjukkan bahwa distribusi kasus TBC tidak merata dan cenderung terkonsentrasi di daerah dengan kepadatan penduduk dan tingkat kemiskinan yang tinggi (Wardani *et al.*, 2014). Di Kabupaten Lampung Tengah, angka kejadian TBC menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah, jumlah kasus TBC pada tahun 2022 tercatat sebanyak 1.729 kasus, meningkat dari 1.478 kasus pada tahun 2021. Peningkatan ini menunjukkan bahwa TBC masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di wilayah tersebut, dan upaya pengendalian serta pencegahan perlu terus ditingkatkan (Dinas Kesehatan Lampung Tengah, 2023).

Edukasi TBC di sekolah dasar penting karena anak-anak merupakan kelompok rentan. Studi di The Gambia membuktikan bahwa intervensi edukasi sekolah secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa (Owolabi *et al.*, 2022). Di Indonesia, pendidikan TBC untuk anak terbukti membantu pencegahan dan pengendalian, terutama di daerah prevalensi tinggi (Arisjulyanto & Siregar, 2025). Keberhasilan program pengendalian juga dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat (Dai *et al.*, 2024). Intervensi edukatif singkat di kalangan remaja pun mampu meningkatkan pengetahuan serta mendorong perilaku pencegahan (Hatzenbuehler *et al.*, 2016). Berdasarkan hal tersebut, dilakukan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan TBC untuk meningkatkan pengetahuan siswa SDN 3 Tempuran, Kabupaten Lampung Tengah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 29 April 2025 bertempat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Tempuran, Desa/Kelurahan Tempuran, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan mengenai Tuberkulosis (TBC) sebagai langkah pencegahan dini penyebaran/penularan TBC melalui peningkatan pengetahuan siswa dan siswi. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu a) tahap persiapan, seperti izin kegiatan, persiapan materi, alat, bahan, dan akomodasi kegiatan, b) tahap kegiatan penyuluhan, dimulai dari pembukaan acara dan sesi tanya jawab, dan c) penutupan, seperti pemberian *door prize*, foto bersama dan pembuatan laporan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Adapun dokumentasi kegiatan yang menunjukkan rangkaian kegiatan, partisipasi siswa, dan suasana penyuluhan, sebagai berikut.



Gambar 1. Penyuluhan Tuberkulosis (TBC)



Gambar 2. Pemberian door prize



Gambar 3. Foto bersama Peserta Penyuluhan

3.2 Pembahasan

Kegiatan penyuluhan tentang Tuberkulosis (TBC) pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi mengenai TBC dan sebagai upaya pencegahan dini penularan TBC di SDN 3 Tempuran telah terlaksana dengan baik. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, adanya pembukaan dan perkenalan dengan para siswa yang hadir sebagai peserta. Kemudian moderator acara memperkenalkan pemateri dan memberikan waktu untuk pemateri melakukan presentasi materi tentang Tuberkulosis (TBC) kepada siswa dan siswi. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit. Sebagai bentuk penguatan, penyuluhan yang disampaikan secara langsung juga dapat ditingkatkan

efektivitasnya dengan penggunaan media audiovisual. Penelitian oleh Purba *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa penyuluhan melalui media video secara signifikan meningkatkan pengetahuan anak SD mengenai TBC, dari kategori baik sebesar 26,7% menjadi 56,7% setelah intervensi audiovisual dilakukan. Setelah pemaparan materi, peserta diberikan waktu untuk mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi penyuluhan. Setelah sesi tanya jawab selesai, tim pelaksana mengadakan pembagian *door prize* dengan mengajukan tiga pertanyaan seputar materi.

Keberlanjutan program edukasi kesehatan ini penting untuk memperkuat perubahan perilaku siswa dalam upaya pencegahan penyakit menular seperti TBC. Arnawa dan Susilawati (2023) dalam kegiatan serupa di Kabupaten Kupang melaporkan bahwa penyuluhan PHBS dengan pendekatan partisipatif pada siswa SD terbukti meningkatkan pemahaman dan praktik hidup bersih dan sehat dalam konteks pencegahan TBC. Selain itu, penggunaan media edukatif juga dapat menunjang efektivitas penyuluhan. Rahmawati *et al.*, (2023) menemukan bahwa edukasi pencegahan TBC menggunakan boneka edukatif "Si Comel" pada anak SD membuat anak lebih mudah memahami konsep penularan TBC serta meningkatkan ketertarikan mereka terhadap materi kesehatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan berupa penyuluhan mengenai Tuberkulosis (TBC) sebagai upaya pencegahan sejak dini tuberkulosis pada anak yang berada di lingkungan SDN 3 Tempuran telah terlaksana dengan baik. Kegiatan berbentuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) masih mendapatkan respon yang antusias dari para siswa dan siswi khususnya di SDN 3 Tempuran, Kabupaten Lampung Tengah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arisjulyanto, D., & Siregar, N. S. (2025). The impact of education on TB prevention in stunted children in the working area of the Kosiwo Health Center, Kepulauan Yapen Regency. *International Journal of Health and Medicine*, 2(1), 30–38. <https://doi.org/10.62951/ijhm.v2i1.201>
- Arnawa, I. G. P., & Susilawati, N. N. (2023). Pemberdayaan Siswa Dalam Peningkatan Pengetahuan PHBS Dengan Tuberkulosis Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang Tahun 2023. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(6), 124-130. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v1i6.339>
- Dai, X., Li, S., Song, S., Chen, M., Xu, H., Li, X., Zhang, M., Zhang, H., Sun, H., & Wang, Z. (2024). Knowledge, attitudes, and practice toward tuberculosis in high school students in Qingdao, China. *The Journal of Infection in Developing Countries*, 18(3), 427-434. <https://doi.org/10.3855/jidc.18312>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah.
- Hatzenbuehler, L. A. H., Starke, J. R., Smith, R. O. B., Turner, T. L., Balmer, D. F., Arif, Z., Guzman, F., & Cruz, A. T. (2016). Increased adolescent knowledge and behavior following a one-time educational intervention about tuberculosis. *Elsevier*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.pec.2016.11.020>
- Helmy, H., Kamaluddin, M. T., Iskandar, I., & Suheryanto. (2022). *Tropical Medicine and Infectious Disease*. 7 (212). <https://doi.org/10.3390/tropicalmed7090212>
- Owolabi, O. A., Genekah, M. D., Njie, S., Jallow, M. K., Jobe, A., Tunkara, A., Touray, A., Gibba, M. I., Barry, S., Sowe, G., Loum, I., Donkor, S., Wurie, A., Sallahdeen, A., & Sutherland, J. (2022). Impact of educational intervention on knowledge and awareness of TB among secondary school students in The Gambia. *Journal of the Pan African Thoracic Society*. 3(1). 25-33. https://doi.org/10.25259/JPATS_22_2021

- Purba, E. R. V., Ruben, S. D., & Mebri, E. (2022). Penyuluhan Dengan Media Video Meningkatkan Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Tuberkulosis Di SD Inpres Bertingkat Perumnas 1 Waena. *Gema Kesehatan*. 12 (2).
- Rahmawati, N., Yulanda, N. A., Ligita, T., Heriye, Ghifari, M. I., Puspita, A. M., & Aliviah. (2023). Edukasi Tentang Pencegahan Penularan TB Pada Anak Dengan Si "Comel". *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*. 4(3). 501-509. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i3.1786>
- Sulistya, A., Kurniawan, B., & Pramesona, B. A. (2023). Factors Related To The Incidence of Pulmonary TB in Rural Communities in South Lampung, Indonesia: A Case-Control Study. *Internasional Journal of Current Science Research and Review*. 6(12). 7457-7463. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i12-04>